

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Persentase kemampuan larva BSF dalam mereduksi sampah organik dan kotoran ayam oleh larva BSF paling optimal mencapai angka 87,5% pada sampah buah + kotoran ayam selama 10 hari. Angka reduksi berbanding lurus dengan laju pertumbuhan. Perhitungan reduksi sampah dilakukan dengan menghitung selisih sampah organik dan kotoran ayam yang diberikan dengan pakan sisa dengan waktu tertentu.
2. Larva BSF sangat bermanfaat dijadikan sebagai alternative pakan ayam ras petelur pada ketiga media yang diberikan, karena memiliki kandungan kadar air, protein, lemak, serat, abu, kalsium serta fosfor yang berada diatas standart minimal pakan ayam. Dengan kandungan terbesar ada pada sampah buah, protein 33% , karbohidrat 22% , lemak 39% serta kalsium fosfor yang berada diatas SNI syarat pakan ayam.
3. Pemberian pakan ayam dengan larva BSF jika dibandingkan dengan pelet hiprovite mengalami sedikit perbedaan penambahan berat. Dan dapat dilihat pada laju pertumbuhan berat ayam paling besar ada pada pemberian pelet hiprovite selama 14 hari yaitu sebesar 400 gram dengan rata rata penambahan berat sebesar ± 29 gram/ekor/hari. Dan untuk tingkat palatabilitasnya antara larva dan pelet hiprovite masih cenderung ke pelet hiprovite , dikarnakan ayam belum terbiasa diberi pakan larva.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan menyeragamkan ukuran larva dengan pelet hiprovite yang akan diberikan kepada ayam
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan memberi pakan bertahap dengan waktu panen yang sama yaitu 10 hari dan 12 hari.
3. Melakukan penelitian menggunakan jenis sampah yang berbeda untuk mengetahui pertumbuhan pada larva tersebut dalam mereduksi sampah.